

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bawang Putih merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting bagi masyarakat. Meskipun bawang putih bukan merupakan kebutuhan pokok, akan tetapi kebutuhan bawang putih sangat diperlukan oleh konsumen rumah tangga. Kebutuhan akan komoditas bawang putih semakin meningkat karena hampir semua masakan membutuhkan bawang putih. Selain dipakai sebagai bahan bumbu masakan, bawang putih juga digunakan sebagai bahan obat untuk penyakit tertentu. Karena kegunaannya sebagai bahan bumbu dapur dan bahan obat-obatan, maka dari itu bawang putih juga dikenal sebagai tanaman rempah dan obat. Karena bawang putih banyak dibutuhkan oleh masyarakat sebagai bumbu dapur dan bahan obat, maka transaksi penjualan dan pembelian bawang putih sering terjadi di masyarakat.

Pada saat ini jual beli Bawang Putih dilakukan dengan cara bertemu langsung kesawah untuk meninjau bawang putih yang dilakukan oleh penjual dan pembeli bawang putih. Pada saat penjual mau menjual bawang putih terkadang pengepul berada di luar kota jadi hambatan untuk langsung melihat bawang putih. Para pengepul mengumpulkan bawang putih untuk dijual dan dikirim ke Makelar yang tentunya cara ini terlalu ribet dan memakan banyak waktu. Untuk menjual bawang putih para petani menjual bawang putih ke

pengepul yang sudah dikelolah desa dengan nama kelompok usaha tani yang mengurus jual beli bawang putih.

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Umumnya kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. Adanya kelompok tani bertujuan untuk memperkuat kerjasama antar petani di dalam lingkungan organisasi kelompok tani ataupun pihak lain diluar kelompok tani.

Kemajuan di bidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa manusia semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan ini. Saat ini dunia telah mengenal suatu teknologi yang disebut dengan internet. Dengan internet semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di berbagai belahan dunia. Melalui internet, setiap orang dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Kini dengan hadirnya internet, manusia dapat melakukan bisnis lebih mudah. Dengan teknologi yang semakin maju, canggih dan cepat diharapkan proses jual beli bisa berjaladengan simple dan praktis. Dengan begitu akan dibuat aplikasi Penjualan Bawang Putih berbasis web dengan menggunakan teknologi *Progressive Web Apps*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana membangun aplikasi dengan Implementasi Progressive Web Apps (PWA) Pada Aplikasi Penjualan Bawang Putih Berbasis Web.

1.3. Ruang Lingkup

Aplikasi yang akan dibuat membahas beberapa batasan permasalahan untuk menghindari ketidakjelasan dalam pembahasan. Beberapa hal yang dapat menjadi batasan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani membantu petani untuk menjual bawang putih dengan aplikasi penjualan bawang putih berbasis web.
2. Sistem yang dirancang meliputi proses penjualan bawang putih.
3. User yang terlibat meliputi :
 - a. Kelompok Tani : sebagai pengelola aplikasi penjualan bawang putih.
 - b. Konsumen : bisa melakukan pembelian bawang putih di aplikasi penjualan bawang putih.
4. Implementasi teknologi service worker digunakan untuk menyimpan cache yang nanti akan membuat aplikasi dapat dijalankan meskipun offline.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi penjualan bawang putih yang digunakan untuk kelompok tani mengelola bawang putih petani untuk dijual melalui aplikasi penjualan bawang putih berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Aplikasi penjualan bawang putih ini dapat menambahkan sistem baru di kelompok usaha tani bawang putih untuk melakukan proses penjualan bawang putih melalui aplikasi atau secara online.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi:

1.6.1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

1.6.2. BAB 2 TINJAUAN PUSATAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan dasar teori berkenaan dengan pembuatan aplikasi. Tinjauan pustaka berisi beberapa pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah penelitian dan menyusun pembahasan pada bab selanjutnya. Sedangkan dasar teori berisi teori singkat mengenai Pemasaran Bawang Putih,

Progressive Web App (PWA), HTTPS, dan Service Worker.

1.6.3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan metode dan analisis sistem berupa kebutuhan masukan, proses, keluaran, serta kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang menunjang dalam pembuatan aplikasi. Pada perancangan sistem berisi diagram-diagram yang menggambarkan proses berjalannya aplikasi dari sisi user dan sistem.

1.6.4. BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas proses dari pembuatan aplikasi dan uji coba aplikasi. Inti program yang sesuai dengan rancangan akan diuraikan secara singkat berdasarkan komponen pemrograman yang digunakan. Pada pembahasan berisi penjelasan tentang hasil pengujian.

1.6.5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dibuat. Kesimpulan memaparkan ulasan singkat yang mencakup isi penelitian, masalah, tujuan, serta kelemahan dan keunggulan aplikasi yang telah dibuat. Sedangkan saran berisi gagasan yang diharapkan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.